

Redesign Sign System Hotel Daima Kota Padang

Hapdol Zikri¹, Haldi²

Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang

Sumatera Barat, 25171, Indonesia

Email: zikriafdol1998@gmail.com

Submitted: 2021-11-01

Accepted: 2021-11-09

Published: 2021-12-30

DOI: 10.24036/dekave.v11i4.114909

ABSTRAK

Perkembangan kebutuhan publik untuk penginapan seperti hotel Daima yang membutuhkan petunjuk arah. Agar memudahkan pengunjung hotel dalam menelusuri setiap bagian dari tempat tersebut. Permasalahan mendasar yaitu *sign system* di hotel Daima belum optimal, kemudian beberapa dari *sign system* yang ada sudah mulai rusak. Perancangan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang informatif, komunikatif, optimal serta mudah dipahami oleh pengunjung. Metodologi perancangan *sign system* Hotel Daima menggunakan metode 4 D yaitu : tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran) agar dapat menjawab dan memecahkan permasalahan serta pengembangan ide kreatif perancangan. Kemudian analisis yang digunakan adalah 5W + 1H yaitu : *what, who, why, where, when* dan *how*. Hasil perancangan *Redesign sign system* Hotel Daima kota Padang sebagai media utama yaitu *Identification sign system* dengan material akrilik, *information sign system* dengan ukuran 150 cm x 200 cm, *Directional sign system* dengan ukuran 297 cm x 21 cm, *Regulatory sign system* dengan ukuran 9 cm x 21 cm. Media pendukung pada perancangan terdiri dari : *Keycard, name card, door hanger, kop surat, dan alas kaki* (sandal).

Kata kunci : *Sign system, Hotel Daima Padang*

Pendahuluan

Perkembangan kebutuhan publik seperti Mal, Kafe, Rumah sakit, Sekolah, tempat wisata, Perkantoran maupun penginapan seperti hotel. semua itu diperlukan petunjuk arah untuk mengetahui tempat -tempat tersebut, dan setiap saat selalu didatangi banyak orang berdasarkan kebutuhan dan keperluan masing-masing. Orang yang akan mengunjungi tempat sarana umum tersebut membutuhkan petunjuk arah dan sistem informasi sebagai tuntunan atau tujuan akan suatu tempat.

Keberadaan sign sytem sangat penting di sebuah tempat yang memiliki jumlah pengunjung yang banyak. Secara umum sign system merupakan kumpulan tanda-tanda individual yang telah di desain untuk mengidentifikasi atau mengarahakan. Sign system berfungsi untuk mempermudah seseorang untuk mencari suatu tempat yang ingin dituju dengan cepat dan tepat, dengan adanya sign system juga dapat menghemat tenaga dan waktu.

Sarana dan prasarana umum kebutuhan publik yang banyak dikunjungi orang yang membutuhkan sign system salah satunya adalah hotel. Hotel adalah sarana umum yang menyediakan jasa penginapan. Hotel juga biasanya menyediakan jasa sewa tempat untuk rapat (meeting), tempat untuk acara pernikahan, restaurant, *swimminpool*, dan masih banyak lagi fasilitas yang diberikan hotel kepada pengunjung tergantung dari besar kecil hotel dan peringkat berbintang hotel dari bintang 1 sampai bintang 6. Sehingga kejelasan informasi sangat dibutuhkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 12 april 2021 di Hotel Daima Kota Padang, yang bertanggung jawab atas *sign system* Hotel Daima Kota Padang adalah manager dari hotel daima sendiri, yaitu Bapak Yos Firmansyah. Dari informasi yang didapatkan dari HR Coordinator Era Gumala Astia menyebutkan bahwa sign system di Hotel Daima Kota Padang perlu diarahkan lagi, hal ini dikarenakan sebagian besar tamu belum tahu dimana wc umum, musholah, dan area parkir antara mobil dan motor.

Menurut informasi dari Human Resources Coordinator Era Gumala Asti menyebutkan bahwa hampir setiap tamu yang datang yang ingin ke toilet umum harus diarahkan ke lokasi, dan di area tempat parkir harus ada satpam yang mengarahkan parkir agar sesuai parkir ditempatnya. Dikarenakan pada identification sign system tepatnya pada tanda toilet dituliskan dengan bahasa inggris, Masalahnya tidak semua orang bisa berbahasa inggris. Dan diparkiran tidak ada tanda menunjukan bahwa itu tempat parkir dan penempatan petunjuk arah (directional sign system) yang belum baik. Kemudian ada juga petunjuk arah intruksi atau larangan (regulatory sign system) yang hanya dibuatkan dengan seadanya dengan menggunakan kertas hvs dan sebagian suda mulai rusak. Dan penempatan orientation sign system yang jauh dari jangkauan pengunjung.

Dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan redesign sign system pada Hotel Daima Kota Padang agar dapat membuat sign sytem yang informatif

dan fungsional. Agar mudah diterima atau dipahami oleh tamu Hotel Daima Kota Padang. Untuk itu dapat diketahui masalah yang dihadapi hotel Daima ini adalah pada bagian sign system.

Metode

Pada perancangan karya akhir ini menggunakan four –D models, yang memiliki empat alur tahapan menurut Trianto dalam Ramadani (2019: 2) yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran). Tahapan *define* (bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan yang dihadapi oleh tamu hotel Daima kota Padang. Tahapan yang kedua yaitu tahap *design* (perancangan), pada tahapan ini penulis melakukan rancangan *design* dengan menggunakan *mindmapping*. dengan adanya *mindmapping* tersebut maka dapatlah konsep apa yang akan diterapkan dalam proses *design*. Setelah itu konsep tersebut akan diaplikasikan kedalam media utama dan media pendukung. Ketiga yaitu tahap *develop* (pengembangan), tahap pengembangan merupakan tahapan untuk menghasilkan sebuah produk. Tahapan terakhir yaitu tahap *disseminate* (penyebaran), tahap ini merupakan tahapan penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas, yaitu kepada hotel Daima Padang dan tamu hotel.

Pada perancangan karya ini penulis juga melakukan pengumpulan data. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapat langsung dari lokasi penelitian yaitu Hotel Daima Padang. Data sekunder diperoleh dari studi literature dan sumber-sumber tambahan lainnya untuk mendukung data primer. Data dikumpulkan melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi dari lapangan dan narasumber.

Pembahasan

1. Media Utama

Pada perancangan ini media utama yang digunakan yaitu *redesign sign system* hotel Daima Kota Padang meliputi *identification sign; orientation sign; directional sign, dan regulatory sign system*. *Identification sign* yang dirancang untuk digunakan sebagai identitas suatu ruangan atau tempat yang ada di Hotel Daima Kota Padang agar tamu atau audiens tidak salah dalam mengidentifikasi

suatu ruangan. Kemudian *orientation sign system* yang berupa denah ruangan yang dirancang untuk kemudahan bagi audiens atau tamu hotel dalam mengetahui seluruh tempat atau area yang ada di Hotel Daima Kota Padang. *Directional sign system* dirancang untuk digunakan sebagai petunjuk arah bagi audiens atau tamu hotel daima dalam mencari tempat-tempat yang ingin dituju. Dan *regulatory sign system* di rancang untuk menginformasikan kepada tamu hotel untuk mengikuti intruksi dari pihak hotel.

2. Media Pendukung

Media pendukung yang digunakan dalam perancangan sign system Hotel Daima Kota Padang yaitu : keycard, name card, door hanger, kop surat, alas kaki.

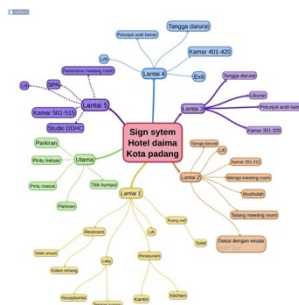
3. Pendekatan Verbal

Pesan verbal yang terdapat pada sign system hotel daima kota padang yaitu memberikan informasi kepada tamu hotel dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain itu juga menggunakan bahasa yang informatif dan mengarahkan, sehingga mudah untuk dimengerti oleh tamu hotel Daima.

4. Pendekatan Visual

a. Mindmapping

Mindmapping menurut Prayudi (2008 : 15), MindMapping merupakan teori atau cara yang sangat membantu dalam proses pemikiran yang terarah karena menggunakan teknis grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang berguna dalam mendapatkan pemikiran universal sehingga membuka potensi otak.



Gambar 1. Mindmapping

b. Sketsa Kasar

Sketsa kasar yang dibuat adalah pictogram yang dikombinasikan dengan logo hotel daima kota padang untuk sebagai visual dari *sign system* yang dirancang.

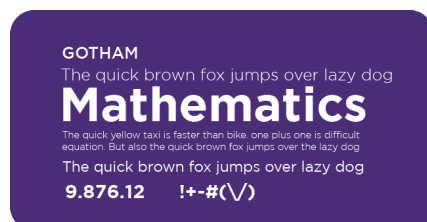
c. Tipografi

Tipografy merupakan ilmu untuk memilih serta nenata huruf yang diatur penyebarannya terhadap ruang ruang tang tersedia, untuk menciptakan kesan tertentu, sehingga dapat membantu pembaca untuk membaca secara semaksimal mungkin. (Maulana, 2018)

Tipografi yang digunakan dalam *sign system* Hotel Daima Kota Padang adalah :

Nama font : Gotham

Jenis font : San serif



Gambar 2. Tipografi dari *sign system*

d. Warna

Warna yang digunakan pada *sign system* Hotel Daima Kota Padang adalah :



Gambar 3. Warna rancangan *sign system*

Warna yang digunakan pada *sign system* Hotel Daima Kota Padang adalah ungu, biru muda, dan kuning. Warna ungu merupakan warna yang paling banyak dipakai di *sign system* hotel daima. Warna ungu diambil dari identitas visual dari hotel Daima yaitu logo dari hotel Daima. Kemudian warna biru muda hanya terdapat pada *orientation sign system* tepatnya pada denah lokasi ruangan hotel Daima Kota Padang. dan warna peach juga hanya digunakan pada *orientation sign system* (denah ruangan hotel Daima).

e. Logo Hotel Daima Padang



Gambar 4. Logo hotel daima

Logo dari Hotel Daima Hotel Kota Padang yang sudah ada sebelumnya. Dengan konsep minimalis dan kombinasi logo gram dan logo type. Yang didesain oleh grup komunitas “kemarupa” yang diluncurkan pada tahun 2020.

A. Final Desain

1. Media Utama

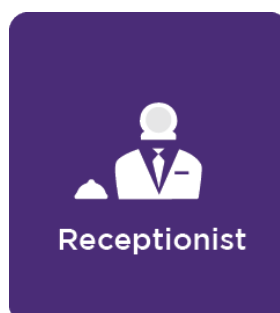
a. *Identification sign system*

1) Toilet



Gambar 5. Toilet sign

2) Receptionist



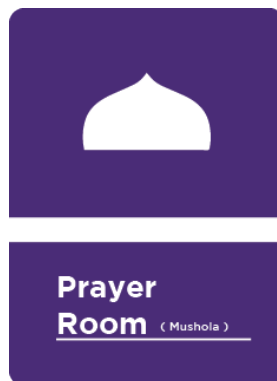
Gambar 6. Receptionist sign

3) *swimming pool* (kolam renang)



Gambar 7. Kolam renang

4) mushollah



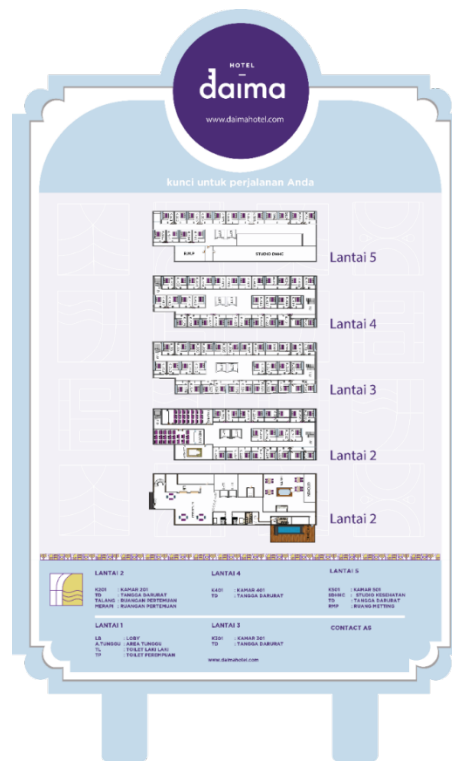
Gambar 8. Mushollah

5) Parkiran



Gambar 9. Sign Parkiran

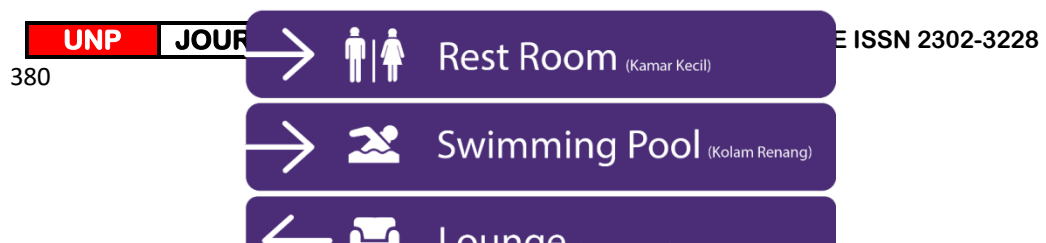
b. Information sign system



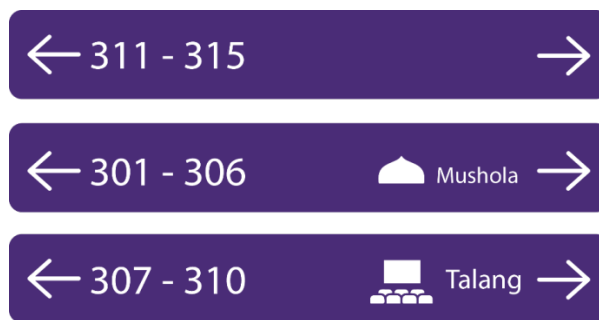
Gambar 10. Information sign

c. Directional sign system

Directional Sign System



Gambar 11. *Directional sign system*



Gambar 12. *Directional sign system*

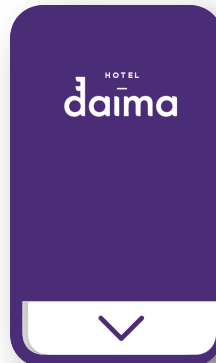
d. *Regulatory sign system*



Gambar 13. *Regulatory sign system*

2. Media pendukung

a) Keycard



Gambar 14. Keycard

b) name card (kartu nama)



Gambar 15. Name card

c) Door hanger



Gambar 16. Door hanger

d) Kop Surat



Gambar 17. Kop Surat

e) Sandal



Gambar 18. Sandal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan karya akhir dari *redesign sign system* Hotel Daima Kota Padang yang dimulai dari pengamatan, perumusan masalah, pemecahan masalah dan solusinya, penulis dapat menyimpulkan bahwa diperlukan kerja sama antara *designer* dan pihak hotel untuk menciptakan *sign system* yang efektif, informatif, komunikatif, dan optimal agar memudahkan pengunjung hotel dalam menelusuri setiap tempat di hotel daima.

Perancangan *sign system* dirancang dengan memperhatikan desain layout, sketsa, pictogram dan informasi yang disampaikan dengan sebaik mungkin agar dapat dipahami oleh *target audiens* yaitu tamu hotel Daima kota Padang. Dengan adanya perancangan *sign system* ini diharapkan dapat membantu *target audiens* untuk dapat mempermudah langkah *target audiens* dalam mencari lokasi yang dituju di hotel Daima.

A. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari *redesign sign system* Hotel Daima kota Padang, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Diharapkan dengan adanya *sign system* ini dapat memberikan kenyamanan *target audiens* dalam melihat *sign system* secara visual, melalui *sign system* ini perancang berharap dapat mempermudah tamu hotel Daima dalam mencari lokasi yang dituju.

Rujukan

- Maulana, M. H., Heldi, I. D., & Ariwan, H (2019) . Perancangan sign system Area Objek Wisata Padang. DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual, 8(2).
- HENDRIZAL, M. H., Heldi, I. D., & Ariwan, H. (2019). PERANCANGAN SIGN SYSTEM PADA MASTER PLAN KAMPUS UNIVERSITAS NEGERI PADANG. DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual, 8(3).
- Putri Ramadani, I., & Heldi, M. S. (2019). PERANCANGAN SIGN SYSTEM PASAR RAYA BLOK III KOTA PADANG. DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual, 9(1).
- Viki Maulana, Suib Awrus, .& Heldi, M. S. (2018). Perancangan Visual Branding Promosi Wisata Painan Kabupaten Pesisir Selatan Sumatraaa Barat. DEKAVE : Desain Komunikasi Visual, 8(3).